

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah cara negara menjalankan konflik, di mana perang informasi kini berjalan seiring dengan operasi militer konvensional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi disinformasi yang diterapkan oleh *Russia Today* (RT) pada peristiwa invasi Ukraina 2022, dengan mengidentifikasi pola, mekanisme, dan taktik operasional yang digunakan RT dalam menyebarkan narasi yang mendukung kepentingan geopolitik Rusia. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan kerangka analisis model Firehose of Falsehood, di mana artikel jurnalistik yang dipublikasikan di portal daring RT dijadikan unit analisis utama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa RT menerapkan strategi disinformasi secara sistematis melalui empat pola utama: saturasi informasi melalui volume publikasi yang tinggi, penetapan jangkauan kognitif dengan respons instan tanpa mekanisme koreksi, pengabaian kebenaran objektif melalui penggunaan sumber anonim, serta produksi narasi yang saling bertentangan untuk menciptakan kekacauan epistemologis. Strategi ini berjalan efektif karena didukung oleh ekosistem media negara yang terkonsolidasi dan pembatasan terhadap media independen. Penelitian ini menyimpulkan bahwa RT telah bertransformasi dari instrumen diplomasi publik menjadi instrumen sharp power dalam perang informasi kontemporer, sekaligus mengonfirmasi relevansi model Firehose of Falsehood sebagai kerangka analisis operasi informasi negara di era digital.

Kata kunci: Disinformasi, *Russia Today* (RT), Firehose of Falsehood, Invasi Ukraina 2022, Perang Informasi

ABSTRACT

Advances in information technology have fundamentally altered how states conduct conflict, with information warfare now running parallel to conventional military operations. This study aims to analyze the disinformation strategies employed by Russia Today (RT) during the 2022 Ukraine invasion, identifying the patterns, mechanisms, and operational tactics RT used to disseminate narratives aligned with Russian geopolitical interests. This study employs a qualitative approach using the Firehose of Falsehood model as its analytical framework, with RT's online news articles serving as the primary unit of analysis. The findings reveal that RT systematically executed its disinformation strategy through four reinforcing patterns: information saturation via high publication volume, the anchoring of cognitive frames through instant responses with no correction mechanisms, a disregard for objective truth through reliance on anonymous sources, and the deliberate production of contradictory narratives to generate epistemological confusion. These strategies proved effective within a consolidated state media ecosystem reinforced by the suppression of independent media. The study concludes that RT has evolved from a public diplomacy tool into an instrument of sharp power in contemporary information warfare, while also confirming the analytical relevance of the Firehose of Falsehood model for studying state-sponsored information operations in the digital age.

Keywords: Disinformation, Russia Today (RT), Firehose of Falsehood, 2022 Ukraine Invasion, Information Warfare.

